

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian-uraian di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor pendorong pelaksanaan otonomi pendidikan merupakan tuntutan dari segenap pemangku kepentingan, reformasi dalam bidang pendidikan, dan c) dampak negatif yang timbul akibat sentralisasi pendidikan.
2. Otonomi pendidikan bertujuan meningkatkan efisiensi atau efektivitas pendidikan ditingkat local serta terwujudnya pelayanan pendidikan sebagai modal dasar terselenggaranya pendidikan yang berkualitas.
3. Otonomi (desentralisasi) pendidikan merupakan proses pendelegasian atau pelimpahan kekuasaan (wewenang) dari pimpinan atau atasan ke tingkat bawahan.
4. Manajemen kurikulum merupakan peningkatan relevansi dengan tuntutan perkembangan kebutuhan sekolah yang dapat memberikan gambaran dan keadaan sekolah.
5. Tenaga pendidik yang bermutu pada dasarnya adalah guru yang menjalankan tugas secara bertanggung jawab.
6. Kepala sekolah dalam desentralisasi harus memberikan pelayanan yang optimal mengenai kebutuhan tugas kepada guru dan personal sekolah lainnya.
7. Kompetensi guru sebagai tenaga pendidik erat hubungannya dengan kurikulum dalam mewujudkan prestasi belajar yang dicapai siswa.

B. Implikasi

Konsep yang diterapkan tenaga pendidik sudah tergaris dan terkonsep. Hal ini membuat para tenaga pendidik bergerak secara statis dalam pengembangan pengetahuan yang dimilikinya. Efektivitas sekolah bukan saja diukur dari pencapaian tujuan sekolah, melainkan juga dilihat dari proses yang menyertainya.

Fungsi-fungsi manajemen pembelajaran dengan baik dapat sebagai suatu strategi dalam merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, dan melakukan pengawasan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan bersama.

Kurikulum kelembagaan pendidikan yang baik adalah kurikulum kelembagaan pendidikan yang berkembang secara dinamis. Otonomi daerah dalam tenaga pendidik dan kependidikan sebagai salah satu bentuk desentralisasi pemerintah.

Pada hakikatnya ditujukan untuk memenuhi kepentingan bangsa secara keseluruhan yaitu upaya untuk lebih mendekati tujuan-tujuan penyelenggaraan pemerintahan untuk mewujudkan cita-cita masyarakat yang lebih baik, suatu masyarakat yang lebih adil dan sejahtera.

C. Saran

Saran-saran hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembentukan kurikulum di sekolah berdasarkan kebutuhan sekolah tersebut selain kurikulum dari pusat.
2. Tenaga pendidik dan kependidikan harus berdasarkan permintaan pihak sekolah.
3. Penentu kelulusan siswa diserahkan terhadap kewenangan sekolah.